

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV)  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LAKI-LAKI PENDERITA HIV  
DI KOTA PADANG TAHUN 2025**

**TESIS**

**AFADHIL ARNANDES PUTRA  
2521211009**



**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Vivi Triana, SKM., MPH**

**Dr. Dra. Sri Siswati, SH., Apt., M.Kes**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Maret 2026**

**AFADHIL ARNANDES PUTRA, 2521211009**

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV)  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LAKI-LAKI PENDERITA HIV DI  
KOTA PADANG TAHUN 2025**

**XV+140 halaman, 10 tabel, 4 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

HIV merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan dampak terhadap kualitas hidup penderita. Kota Padang sebagai ibu kota Sumatera Barat menunjukkan peningkatan kasus HIV, di mana 78% adalah laki-laki. Kualitas hidup laki-laki ODHIV cenderung lebih buruk dibandingkan dengan perempuan dalam beberapa aspek. Kepatuhan ARV berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup, namun penelitian hubungan keduanya pada populasi laki-laki masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup pada laki-laki penderita HIV di Kota Padang tahun 2025.

**Metode**

Penelitian *cross-sectional* melibatkan 87 laki-laki penderita HIV yang menjalani terapi ARV di layanan PDP Kota Padang. Kualitas hidup dan kepatuhan diukur dengan instrumen WHOQOL-HIV BREF dan instrumen MMAS-8. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dan regresi logistik berganda.

**Hasil**

Sebanyak 72,4% responden memiliki kualitas hidup baik dan 70,1% patuh minum obat ARV. Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup ( $p < 0,001$ ; POR=20,6; 95%). Variabel lain yang berhubungan adalah usia, infeksi oportunistik, stadium, lama pengobatan, dan peran KDS. Analisis multivariat mengidentifikasi infeksi oportunistik, dukungan keluarga, stigma, status pekerjaan, status pernikahan, peran KDS, usia, tingkat pendidikan, dan lama terapi sebagai variabel *confounding*, dengan responden yang patuh memiliki peluang 29,3 kali untuk kualitas hidup baik setelah dikontrol variabel *confounding*.

**Kesimpulan**

Infeksi oportunistik, dukungan keluarga, stigma, status pekerjaan, status pernikahan, peran KDS, usia, tingkat pendidikan, dan lama terapi bereperan sebagai *confounding* dalam hubungan kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup pada laki-laki penderita HIV. Disarankan untuk mengintegrasikan pemantauan minum obat (PMO) berbasis digital secara berkelanjutan dengan pendekatan lintas sektor.

**Daftar Pustaka** : 166 (1995-2025)

**Kata Kunci** : Kualitas Hidup, Kepatuhan ARV, HIV, Laki-laki, ODHIV

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, March 2026**

**AFADHIL ARNANDES PUTRA, 2521211009**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE TO ANTIRETROVIRAL  
(ARV) MEDICATION AND QUALITY OF LIFE AMONG MEN LIVING  
WITH HIV IN PADANG IN 2025**

**XV+140 pages, 10 tables, 4 figures, 8 appendices**

**ABSTRACT**

**Research Objectives**

HIV/AIDS is a public health issue with a significant impact on the quality of life of those affected. Padang City, the capital of West Sumatra, has seen an increase in HIV cases, 78% of which are men. ARV adherence plays an important role in improving quality of life, but data on the relationship between the two in the male population is still limited. This study aims to analyze the relationship between ARV medication adherence and quality of life among HIV-positive men in Padang City in 2025.

**Methods**

This cross-sectional study involved 87 HIV-positive men undergoing ARV therapy at the PDP service in Padang City. Quality of life and adherence were measured using the WHOQOL-HIV BREF and MMAS-8 instruments. Data analysis was performed using chi-square, and multiple logistic regression tests.

**Results**

A total of 72.4% of respondents reported a good quality of life, and 70.1% adhered to their ARV medication regimen. There was a significant association between ARV medication adherence and quality of life ( $p < 0.001$ ; OR=20.6; 95% CI). Other associated variables included age, opportunistic infections, disease stage, duration of treatment, and the role of the KDS. Multivariate analysis identified opportunistic infections, family support, stigma, employment status, marital status, the role of the KDS, age, education level, and duration of therapy as confounding variables; respondents who were compliant had a 29.3-fold higher likelihood of having a good quality of life after controlling for confounding variables.

**Conclusion**

Opportunistic infections, family support, stigma, employment status, marital status, the role of the care provider, age, education level, and duration of treatment act as confounding factors in the relationship between ARV medication adherence and quality of life among men living with HIV. It is recommended to integrate digital-based medication adherence monitoring (MAM) on an ongoing basis with a cross-sectoral approach.

**References** : 166 (1995-2025)

**Keywords** : Quality of Life, ARV Adherence, HIV, Men, ODHIV